

ABSTRACT

This article aims to analyze the contribute of banking as intermediate institutions by studying if there is the significance relationship between the amount of funds raised and amount of outstanding loans or given credits as the two main functions of banks. The benefits are useful for banking authorities, management of banks, costumers, and scientific people according to their interests. Population as object in this research were all of commercial banks listed in Bank Indonesia website. The representative samples were 10 banks which have been go public. The data were got from the statements of financial position, 2007 to 2011 periods by using technical sampling. The research methods, first were used classical asumption, then regression analysis to test the hypothesis t-test. From the research, it showed that amount of funds raised and the amount of outstanding loans were normally distributed with a significance value 2,000. Autocorrelation test results were obtained that the data were free of the problem of autocorrelation, where the DW-value is 2,946. Correlation analyze was performed on the two variables have the positive outcome or significance to the value of $r = 0,947$. And the results from the analyzed of test significance of correlation coefficient, showed that the relation between the two variables can be generalized to all commercial banks because the value of t was 23,274.

Keywords: financial, intermediates, funds and loans

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis peranan perbankan sebagai lembaga intermediasi dengan mengkaji apakah ada hubungan yang signifikan antara jumlah dana masyarakat yang dapat dihimpun dengan kredit yang disalurkan sebagai dua unsur fungsi utama perbankan. Sementara manfaatnya adalah berguna bagi otoritas perbankan, pihak manajemen bank, nasabah dan masyarakat ilmiah sesuai dengan kepentingannya. Populasi yang menjadi objek penelitian adalah seluruh bank umum yang berada di website Bank Indonesia. Sampel yang dianggap representatif adalah sebanyak 10 bank umum terbesar dan sudah terbuka atau go public. Data yang digunakan dalam analisis diperoleh dari Laporan Keuangan Neraca, periode 2007 hingga 2011. Dalam metode penelitian, uji asumsi klasik terlebih dahulu dilakukan, kemudian analisis regresi dengan uji t sebagai uji hipotesis. Dari hasil analisis yang dilakukan ditemukan dan disimpulkan bahwa variabel jumlah dana masyarakat yang dapat dihimpun (GTD) dan jumlah Kredit Yang Disalurkan (KYD) berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi 0,200. Hasil uji autokorelasi diperoleh bahwa data yang diolah bebas dari problem autokorelasi, dimana DW – value adalah 2,946. Analisis korelasi kedua variabel yang dilakukan memiliki hasil hubungan yang positif atau signifikan, karena nilai korelasi (r) 0,997. Dan dari hasil analisis uji signifikansi koefisien korelasi sederhana yang dilakukan bahwa hubungan kedua variabel dapat digeneralisasikan terhadap semua bank umum, dengan nilai t yakni 23,274.

Kata kunci: keuangan, intermediasi, dana dan kredit